

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MI Maftahul Ulum Tegalrejo merupakan salah satu MI yang ada di desa Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Pada dasarnya pembelajaran yang ada di sekolah saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013 baik di kelas rendah maupun tinggi dengan pembelajaran tematik, dalam pembelajaran tematik guru menyajikan pelajaran dengan metode ceramah, latihan soal atau drill, dengan sedikit sekali media pendukung dalam menyampaikan materi yang dipelajari. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Selain itu juga siswa cenderung lebih aktif diluar materi pelajaran yang sedang dipelajari seperti berbicara dengan teman diluar materi pembelajaran dan melakukan aktivitas diluar materi yang diberikan.

Aktivitas siswa diluar materi pelajaran mengakibatkan siswa banyak bertanya kepada guru tentang penjelasan yang sudah disampaikan oleh guru. Sehingga dengan berbagai masalah tersebut materi yang diberikan guru tidak bisa diterima secara maksimal oleh siswa. Hal ini juga yang menyebabkan hasil belajar siswa terutama pada materi Tematik masih rendah. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi belum efektif, sehingga tujuan pembelajaran belum dapat tercapai secara optimal.

Melihat permasalahan tersebut peneliti mempunyai keinginan untuk menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran tematik untuk

mengetahui hasil belajar siswa kelas V di MI Maftahul Ulum Tegalrejo. Pembelajaran Tematik muatan IPA di kelas V tentang organ gerak hewan dan organ gerak manusia, merupakan materi yang guru seringkali merasa kesulitan dalam menyampaikan materi tersebut karena tidak mendapatkan perhatian maksimal dari siswa, dengan menggunakan media pembelajaran video dapat membantu siswa untuk mengamati secara langsung organ gerak pada hewan dan organ gerak manusia pada manusia secara jelas dan dapat diulang-ulang. Siswa dapat mengetahui bagaimana organ gerak yang ada pada hewan dan manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dari pengertian pendidikan jelas bahwa pelaksanaan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah. Artinya dengan kehadiran teknologi yang modern sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran sehingga siswa akan menjadi senang dan tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

¹ Sukring, *Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*, (Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. No. 1 September 2016), hlm. 1.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di SD/MI adalah tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menjadikan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pembelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.² Pembelajaran tematik memiliki beberapa muatan pembelajaran khususnya muatan IPA. IPA pada dasarnya memiliki tiga komponen utama yaitu komponen proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah. Dengan demikian IPA bukanlah pelajaran yang berisikan kumpulan materi saja. Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu didesain sebaik mungkin tidak hanya berujuan menyampaika materi, namun juga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan dapat mengembangkan keterampilan proses siswa.

Proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Cecep Kustandi menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.³

Adanya pelatihan yang lebih intensif bagi guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan fungsi media pada proses pembelajaran, diharapkan guru

² Ardianti, Sekar dwi, dkk, *PAKEM dalam kurikulum 2013*, (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2018), hlm 19.

³ Cecep Kustadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm 8.

lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami pelajaran. Seperti yang diungkapkan Sudjana & Rivai bahwa banyak sekali manfaat dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, diantaranya yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan dan lain-lain.⁴ Dengan adanya perkembangan teknologi, media pembelajaran sekarang bervariasi, ada beberapa kelompok media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.⁵

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan macam-macam media pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video pembelajaran dalam penelitian ini. Media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm 24.

⁵ *Ibid*, hlm 29.

gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi sistem organ gerak pada manusia dan sistem organ gerak pada hewan, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya.⁶

Salah satu mata pelajaran tematik yang diajarkan pada muatan IPA kelas V adalah mengenai sistem organ gerak hewan manusia dan sistem organ gerak hewan. Pada materi sistem organ gerak manusia dan hewan guru kesulitan menghadirkan media benda aslinya. Salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Peneliti memilih media video pembelajaran karena video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh indra penglihatan siswa. Siswa dapat melihat organ dalam pada tubuh manusia dan hewan tanpa harus membedah objek aslinya, dengan video siswa juga kan melihat langsung sistem organ gerak pada manusia dan hewan melalui sebuah animasi. Media video pembelajaran dapat mewujudkan visualisasi materi sistem organ gerak pada manusia dan sistem organ gerak pada hewan.

Kelebihan media video yaitu memberikan informasi yang sangat baik. Dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, bermanfaat untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistik, dapat

⁶ *Ibid*, hlm 49.

diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, media video akan membantu siswa dalam memahami informasi-informasi penting, serta siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang abstrak. Selain itu media video juga memberikan hiburan tersendiri bagi siswa, pesan dalam video dapat tersampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan media video ini sangat bermanfaat bagi siswa. Video pembelajaran mengajarkan kepada siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan melalui proses melihat video. Diawali dengan proses melihat video pembelajaran, lalu mereka akan memahami isi dari video kemudian menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang ada. Tentu saja, pembelajaran seperti ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya hasil pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan pada kegiatan setelah pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dapat diketahui setelah siswa mengalami proses pembelajaran pada kompetensi tertentu. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai.⁷ Belajar yang efektif akan memperoleh hasil yang baik. Belajar yang efektif sangat mempengaruhi faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor tersebut akan menjadi penentu kemampuan siswa. Adapun faktor - faktor

⁷ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 36.

itu adalah ulangan, latihan, kepuasan, keberhasilan dan kegagalan, pengalaman, minat dan kesiapan belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam situasi tertentu berkat pengalaman yang berulang-ulang.

Keberhasilan pembelajaran dapat terlihat berhasil atau tidak dari hasil belajar peserta didiknya. Kualitas Pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila pembelajaran yang disampaikan menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik serta pendidik menggunakan metode, strategi dan variasi media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran, maka hasil belajarnya pun akan baik. Begitu pula sebaliknya jika apabila pembelajaran yang disampaikan oleh guru membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan maka hasil belajar peserta didik pun akan menjadi rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media video dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pada materi IPA, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata pelajaran Tematik Di MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Blitar ”

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan dan pengembangan media video pembelajaran.

2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Tematik muatan IPA
3. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi Tematik muatan IPA

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa Tematik kelas V MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Blitar.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar mata pelajaran Tematik muatan IPA siswa kelas V di MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Kabupaten Blitar
2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar mata pelajaran Tematik muatan IPA siswa kelas V di MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Kabupaten Blitar, mata pelajaran Tematik muatan IPA

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik muatan IPA pada siswa kelas V MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Blitar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran Tematik

muatan IPA kelas V MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Blitar.

Secara umum tujuan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar Tematik muatan IPA kelas V MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah. Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membuat satu teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran) hipotesis peneliti yang akan bekerja berdasarkan hipotesis.⁸ Jadi, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tematik muatan IPA kelas V MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dilihat dari dua segi, yaitu secara teoritis dan secara praktis

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep baru tentang manfaat media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran

⁸ Rahmانيar, Abd. Haris dan Muh. Agus Martawijaya, *Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Bartang Lombo*, (Jurnal Pendidikan Fisika, Vol, 3 No. 3), hlm 234.

Tematik muatan IPA kelas V MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar Kanigoro Blitar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru adalah memberikan memberikan wawasan, kemampuan dan keterampilan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur pengambilan kebijakan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sehingga tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat dicapai secara optimal.
- c. Bagi peneliti ini dapat memberi tambahan pengetahuan serta memberikan gambaran betapa pentingnya pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa

G. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹

2. Media Pembelajaran Video

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensi. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), hlm 664.

pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video dapat menyajikan informasi memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi waktu.¹⁰

Dari penejelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media video adalah suatu program yang dirancang untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak,

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses belajar mengajar dilembaga pendidikan atau sekolah yang ditetapkan dengan angka-angka yang diukur berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹¹

Dari penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu usaha yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar yang ditandai dengan pemberian tes sehingga pada akhirnya memperoleh hasil yang disebut sebagai hasil belajar.

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Nurani Sejahtera, 2011), hlm 87.

¹¹ Ramli Abdullah, *Pencapaian Hasil Belajar Di Tujuan Dari Berbagai Aspek*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2013), hlm 12.

4. Mata Pelajaran Tematik

Mata pelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antara pelajaran. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan.¹² Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai tema. Jadi, dalam satu tema terdapat beberapa muatan pelajaran.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa tema yang didalamnya ada beberapa sub tema dimana setiap tema mengandung beberapa muatan pelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memudahkan pembaca dalam melihat isi dari skripsi secara keseluruhan. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yaitu :

1. Bagian awal

Pada bagian awal meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar dan daftar lampiran.

¹² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm 51.

2. Bagian inti

Pada bagian inti terdiri dari beberapa sub bab yang masing – masing bab berisi sub – sub bab yang terdiri dar 6 bab yaitu :

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan penelitian dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan teori

Pada bab ini terdiri dari landasan teori yaitu a) Media Pembelajaran Video b) Hasil Belajar c) Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap hasil belajar d) Penelitian terdahulu e) Kerangka berfikir

c. Bab III Metode penelitian

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi – kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil penelitian

Pada bab ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing – masing variable dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis serta hasil dari penelitian yang terdiri atas keadaan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas

V mata pelajaran tematik di MI Maftahul Ulum Tegalrejo Sawentar
Kanigoro Blitar

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan yang membahas tentang
keterkaitan antara hasil penelitian dengan rumusan masalah

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran pada penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup dan lain – lainnya yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi.